

## Kapolres Pamekasan Pimpin Upacara Peringatan Hari Ibu Ke-97 Tahun 2025, “Perempuan Berdaya Dan Berkarya, Menuju Indonesia Emas 2045.”

Achmad Sarjono - PAMEKASAN.WARTAWAN.ORG

Dec 22, 2025 - 17:23



PAMEKASAN - Kapolres Pamekasan AKBP Hendra Eko Triyulianto pimpin langsung giat upacara peringatan Hari Ibu ke-97 Tahun 2025, bertempat di Lapangan Mapolres Pamekasan, Senin (22/12/2025).



Adapun peserta upacara terdiri dari Pejabat Utama (PJU) Polres dan seluruh personel Polres Pamekasan serta ASN Polri Polres Pamekasan.

Menariknya, seluruh rangkaian dan perangkat upacara pada peringatan Hari Ibu ke-97 ini dilaksanakan oleh Srikandi Polres Pamekasan, sebagai simbol peran strategis dan kontribusi nyata perempuan, khususnya Polwan, dalam mendukung tugas-tugas kepolisian serta pembangunan bangsa.

Pada kesempatan tersebut, Kapolres Pamekasan AKBP Hendra Eko Triyulianto yang bertindak selaku Inspektur Upacara membacakan amanat Menteri Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak, Bapak Arifatul Choiri Fauzi.

Dalam amanatnya, Kapolres Pamekasan menyampaikan bahwa peringatan hari ibu setiap tanggal 22 Desember merupakan wujud penghargaan bangsa indonesia terhadap perjuangan dan pengabdian perempuan dalam merebut serta mengisi kemerdekaan.

Peringatan ini bukan sekadar seremonial dan bukan pula perayaan "mother's day " sebagaimana dipahami di beberapa budaya, namun merupakan apresiasi mendalam bagi seluruh perempuan indonesia dalam semua peran dan kapasitasnya baik dalam keluarga, masyarakat, bangsa, maupun negara.



Lanjut Kapolres Pamekasan, sejarah hari ibu berakar pada kongres perempuan indonesia pertama pada tahun 1928 di Yogyakarta, yang menjadi momentum lahirnya gerakan perempuan secara nasional. melalui kongres tersebut, perempuan indonesia berkumpul, bersuara, dan menetapkan arah perjuangan bersama.

Komitmen para perempuan pejuang kala itu mengantarkan indonesia pada tonggak penting yang kemudian ditetapkan sebagai hari ibu melalui keputusan Presiden nomor 316 tahun 1959. sejak itu, hari ini menjadi pengingat bahwa perempuan telah, sedang, dan akan terus menjadi bagian strategis dalam pembangunan bangsa.

Tahun 2025 ini, kementerian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak republik indonesia mengusung tema: "Perempuan Berdaya Dan Berkarya, Menuju Indonesia Emas 2045."

Penyelenggaraan peringatan hari ibu ke-97 tahun 2025 juga sejalan dengan agenda nasional, termasuk implementasi asti cita dan program hasil terbaik cepat (PHTC) dalam kerangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia penguatan sistem perlindungan, penghapusan diskriminasi, serta percepatan pemberdayaan perempuan di berbagai sektor.

Mengakhiri amanat ini, saya menyampaikan penghargaan setinggitingginya kepada seluruh perempuan indonesia. terima kasih atas kekuatan, daya juang, kasih sayang, kontribusi, dan karya nyata yang selama ini mewarnai perjalanan bangsa.

Pembangunan nasional demi terwujudnya indonesia yang lebih maju, inklusif, dan berkeadilan.